

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **C. Simpulan**

Berdasarkan hasil uraian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Strategi yang dilakukan oleh pengurus sebagai *Nazhir* dalam mengelola wakaf produktif di Masjid Al-Jihad di Banjarmasin adalah dengan memberdayakan lahan pertanian dengan bekerjasama dengan masyarakat setempat yang mana nantinya hasilnya dibagi sesuai kesepakatan. dan dari hasil nya tersebut dana wakaf di gunakan untuk kegiatan sosial dan pembangunan Masjid.
2. Hambatan yang dialami dalam mengelola benda wakaf Masjid Al-Jihad di Banjarmasin adalah kurangnya sumber daya manusia secara kuantitas. sumber daya manusia dari segi kuantitas yaitu dari banyaknya pengelola masjid ini yang melakukan pengelolaan hanya orang tertentu dan secara ikhlas tanpa harus mengharapkan upah atau gaji. Dan juga kurangnya dana di terima karena untuk mengembangkan wakaf produktif ini butuh dana yang banyak.

#### **D. Saran**

Berdasarkan pengkajian hasil penelitian dilapangan, maka peneliti bermaksud memberikan saran yang mudah-mudahan dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Pengurus Masjid Al-Jihad dan sebagai *Nazhir* wakaf agar lebih meningkatkan strategi pengelolaan wakaf produktif, dengan bekerja sama dengan lembaga wakaf dalam meningkatkan SDM *Nazhir* supaya lebih profesional.
2. Bagi lembaga pendidikan, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin agar lebih menanamkan dan menekankan pentingnya strategi pengelolaan wakaf produktif.
3. Bagi mahasiswa, khususnya yang belajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin agar belajar dengan sungguh-sungguh bagaimana pengelolaan wakf produkti yang sesuai prosedur.